



2 Mendudukan Anak di Pangkuan

- Dudukkan si kecil hadap menyamping di pangkuan Ibu/ Ayah.
- Gunakan satu lengan untuk menahan tubuh anak.
- Condongkan tubuh si kecil ke depan, lalu tepuk punggungnya.



3 Menengkurapkan Anak di Pangkuan

- Tengkurapkan anak di pangkuan Ibu/Ayah
- Tahan dagu anak dengan salah satu tangan.
- Posisikan kepala anak lebih tinggi dari tubuh.
- Tepuk lembut punggung si kecil dengan tangan Ibu/Ayah yang lainnya.

PERLINDUNGAN PAPARAN INFEKSI COVID-19

- a. Tidak menerima kunjungan
Sebaiknya bayi tidak dijenguk terlebih dahulu, Jauhkan bayi dari orang sakit, Hindari kebiasaan mencium dan menyentuh wajah bayi serta ibu yang sakit tetap menjaga jarak 2 meter dari bayi nya, pengasuhan bayi dilakukan oleh orang sehat dan tidak menderita COVID-19.
- b. Cuci Tangan
Sesering Mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (6 langkah)
 1. Setelah bepergian/ke luar rumah
 2. Setelah menyentuh barang yang mungkin terkontaminasi covid 19
 3. Setelah berbincang dengan orang lain
 4. Setelah BAB dan BAK
 5. Sebelum dan sesudah menyentuh bayi
 6. Sebelum dan sesudah makan
 7. Sebelum dan sesudah memberika ASI/PASI
- c. Menggunakan APD sesuai indikasi
Gunakan masker saat menyentuh bayi, menggendong bayi atau saat memberi ASI/ PASI.

PERAWATAN BAYI DI RUMAH

Saat Pandemi COVID-19



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

APA YANG HARUS DIKETAHUI UNTUK PERAWATAN BAYI DI RUMAH?

MENYIAPKAN ASI/PASI

A. Menyiapkan Alat

1. Sterilkan peralatan minum bayi. Cuci tangan dengan sabun sebelum melakukan sterilisasi.
2. Cuci semua peralatan cup feeder/botol dan dot, sikat dengan sabun dan air bersih yang mengalir.
3. Bila menggunakan alat sterilisator buatan pabrik, ikuti petunjuk yang tercantum dalam kemasan.
4. Bila mensteril dengan cara direbus maka botol harus terendam seluruhnya sehingga tidak ada udara di dalam botol, panci ditutup dan biarkan mendidih selama 5-10 menit
5. Cuci tangan dengan sabun sebelum mengambil botol dan dot.
6. Keringkan botol dan dot, setelah kering botol disimpan di tempat yang bersih, kering dan tertutup.

B. Menyiapkan ASI/PASI

Cara membuat Pengganti-ASI

1. Bersihkan permukaan meja yang akan digunakan untuk menyiapkan ASI/PASI.
2. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, kemudian keringkan dengan lap bersih.
3. Rebus air minum sampai mendidih selama 10 menit dalam ketel dan panci tertutup.
4. Setelah mendidih, biarkan air tersebut di dalam panci tertutup selama 10-15 menit, supaya suhunya turun menjadi 70 C atau gunakan 1 bagian air dingin dengan 2 bagian air panas.
5. Tuangkan air tersebut sebanyak yang dibutuhkan oleh bayi ke dalam botol susu yang sudah di sterilkan.
6. Tambahkan bubuk susu sesuai takaran yang dianjurkan sesuai kebutuhan bayi.
7. Tutup kembali botol susu dan kocok sampai susu larut dengan baik.
8. Coba teteskan susu pada pergelangan tangan bila masih terasa panas dinginkan segera dengan merendam sebagian badan botol di dalam air dingin bersih sampai suhunya sesuai untuk diminum.
9. Susu yang sudah dilarutkan dalam botol sebaiknya dibuang setelah dua jam dalam suhu ruangan, susu formula yang belum diminum dapat bertahan 3 jam, bila disimpan di kulkas dapat bertahan 24 jam.

C. Memberi Minum Bayi



Beri minum bayi sesuai kebutuhan secara hati-hati dengan posisi kepala bayi ditinggikan terlebih dahulu.

POSISI MENYENDAWAKAN BAYI



1

**Menggendong
Anak di Dada**

- Gendong si kecil hadap dada dengan dagu anak bersandar di bahu ibu atau ayah.
- Tepuk lembut punggung si kecil.